

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan penelitian yang berjudul “Implementasi Program Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Mengembangkan *Soft Skill* Remaja Panti Asuhan Putri Kabupaten Pamekasan” Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵²

Adapun jenis penelitian ini, peneliti melihat secara langsung yang terjadi di lapangan dengan menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau kalimat dari sumber data, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang berlaku di dalamnya dengan memanfaatkan metode alamiah, menganalisis data secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan data yang akurat.⁵³

⁵²Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2014), 6.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 11.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Pamekasan di Jl. R. A. Abdul Aziz, No. 86, Parteker, Kecamatan Pamekasan, Jawa Timur. Panti asuhan Muhammadiyah ini memiliki daya tarik bagi peneliti, melihat anak asuh yang notabene adalah remaja yang duduk di bangku SMP, SMA bahkan sedang mengenyam pendidikan di bangku kuliah mendapatkan penganyoman dan pembinaan dari para pengasuh panti asuhan Muhammadiyah. Sehingga sejauh mana *soft skill* yang tertanam dapat terlihat oleh peneliti.

Selain itu alasan peneliti memilih panti asuhan Muhammadiyah putri Kabupaten Pamekasan ini, karena panti asuhan ini merupakan panti asuhan tertua yang ada dalam naungan organisasi Muhammadiyah di Kabupaten Pamekasan dan secara geografis mudah dijangkau oleh peneliti untuk memperoleh informasi.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kegiatan lapangan merupakan aktifitas sentral dari sebagian besar penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti bertindak sebagai instrument utama atau *key instrument*. Peneliti jelas mempunyai peran utama untuk mengumpulkan data berupa observasi lapangan, wawancara dan analisis dokumentasi untuk memperoleh informasi dan

memahami gambaran yang utuh tentang objek penelitian. Dalam hal ini peneliti harus mendatangi panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Pamekasan dan berinteraksi dengan lingkungan panti asuhan dan sekitarnya, sehingga jelas peneliti mendapatkan informasi dari informan yang terkait dengan pengembangan *soft skill* remaja melalui pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁴ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Data primer yang dimaksud berupa kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sedangkan data skunder yang dimaksud dapat menjadi penunjang ataupun penguat dari sumber primer yaitu berupa dokumentasi-dokumentasi berupa gambar kegiatan, karya monumental, visi misi panti asuhan, maupun kegiatan pengembangan diri sebagai bentuk pembinaan *soft skill* terhadap remaja.

Guna menjawab penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti dapat melibatkan kepala panti asuhan, pembina atau pengasuh panti asuhan, serta remaja panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten

⁵⁴Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

Pamekasan sebagai informan atau sebagai narasumber melalui wawancara dalam memberikan informasi atau keterangan data untuk peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu jalan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk informasi langsung dari sumbernya.⁵⁵ Esterberg mengemukakan beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggunakan metode wawancara tidak terstruktur atau disebut wawancara terbuka. Peneliti dapat melakukan wawancara secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan secara garis besar dan pertanyaan yang lebih terarah pada suatu tujuan kepada subjek penelitian, yaitu kepada kepala panti asuhan, pengurus panti asuhan serta remaja yang tinggal di panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Pamekasan.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala

⁵⁵ Hamidi, *Metode Penelitian kualitatif* (Malang: UMM Press, 2010), 96.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 233.

dalam objek penelitian.⁵⁷ Peneliti dapat melihat dan mendokumentasikan terhadap berbagai kegiatan dan berinteraksi dengan objek penelitian. Sehingga peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih luas tentang pelaksanaan program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan gambaran strategi yang digunakan oleh pengasuh dalam meningkatkan *soft skill* remaja di panti asuhan Muhammadiyah putri Kabupaten Pamekasan.

3. Dokumentasi

Gottschalk dalam kutipan Imam Gunawan menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.⁵⁸ Metode ini merupakan suatu langkah pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁹

Dalam hal ini peneliti juga menggunakan metode dokumentasi guna mendukung dan melengkapi data serta untuk mengidentifikasi, mengkonkritkan data hasil penelitian dan data yang didapatkan harus valid. Dokumen yang hendak digunakan dalam penelitian ini, diantaranya dokumen

⁵⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

⁵⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

⁵⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

visi misi panti asuhan Muhammadiyah, karya-karya monumental yang berkaitan dengan *soft skill* remaja putri, jadwal program pembinaan, dan dokumen lainnya yang mendukung.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif harus tetap memenuhi ketentuan umum yang berupa cara-cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu: a) reduksi data; b) penyajian data dan; c) penarikan kesimpulan (verifikasi).⁶⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.⁶¹

⁶⁰ibid., 209.

⁶¹Djunaidi Ghony dan Fauzan Almasnshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 307

Dengan melakukan reduksi data, peneliti akan memperoleh hasil yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu, program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam mengembangkan *soft skill*, ruang lingkup *soft skill* yang dikembangkan serta strategi yang digunakan dalam mengembangkan *soft skill* remaja di panti asuhan Muhammadiyah putri Kabupaten Pamekasan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajiannya, kita dapat memahami sesuatu yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.⁶² Dalam proses ini, peneliti menyusun informasi dalam bentuk uraian naratif, tabel, bagan dan lainnya yang sejenis. Sehingga hal ini dapat memudahkan peneliti dalam menggabungkan informasi, memahami sesuatu yang terjadi dan dapat merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

3. Kesimpulan (Verifikasi data)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan manakala peneliti sudah yakin dengan temuannya. Namun jika peneliti masih ragu

⁶²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

dengan hasil penelitiannya, maka data yang diteliti harus diuji dan diverifikasi kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin untuk menyimpulkan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian. Terdapat hasil penelitian kualitatif yang masih diragukan kebenarannya karena beberapa hal, diantaranya; (a) subjektivitas peneliti lebih dominan dalam penelitian kualitatif; (b) alat penelitian berupa wawancara dan observasi dinilai lemah ketika dilakukan secara terbuka dan tanpa kontrol; (c) sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.⁶³

Dalam penelitian ini, untuk dapat mengecek keabsahan temuan, maka peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:⁶⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan kembali dan wawancara lagi untuk membangun kepercayaan pada diri sendiri dan dengan sumber data yang pernah ditemui.

⁶³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2012), 261-262.

⁶⁴Sugiyono, *Motode Penelitian*, 369-372

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang relevan dengan terperinci dan akurat serta sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti melakukan pengecekan data dengan berbagai metode dan berbagai waktu dari berbagai sumber. Dalam tahap ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam triangulasi sumber, peneliti dapat kembali mengidentifikasi kebenaran dengan mengecek kembali pertanyaan sebagai hasil wawancara dengan pihak kepala panti asuhan, pengurus panti asuhan dan remaja panti asuhan dalam waktu yang berbeda, sehingga menghasilkan data yang akurat. Selanjutnya, dalam triangulasi metode dengan mengecek hasil wawancara dengan observasi maupun dokumentasi ataupun sebaliknya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian, peneliti dituntut untuk menyusun dan menulis dalam bentuk laporan. Hal ini agar prosedur dan hasil penelitian dapat diketahui oleh orang lain. Berikut tahap-tahap yang ditempuh oleh peneliti ada tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Diantara tahap pra lapangan yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti sebelum memasuki lapangan yaitu: (1) Menyusun rancangan penelitian; (2) Memilih Lapangan Penelitian; (3) Mengurus Perizinan; (4) Menjajaki dan Menilai Lapangan; (5) Memilih dan Memanfaatkan Informan; (6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.; (7) Menjaga Etika Penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Terdapat beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini, yaitu: (1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri; (2) Memasuki lapangan penelitian; (3) Mengamati sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Segala data yang telah diperoleh baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti dapat menelaah dan mengelola data dengan efisien. Berikut langkah-langkahnya: (1) Membuat catatan lapangan; (2) Membuat catatan penelitian; (3) Mengelompokkan data yang sejenis (4) Melakukan interpretasi dan penguatan.

4. Penyusunan Laporan.

Penyusunan laporan berisi tentang kerangka dan isi laporan hasil penelitian. Mekanisme yang diambil harus disesuaikan dengan buku panduan

tentang peulisan karya ilmiah yang diatur oleh Pasca Sarjana IAIN Madura. Hasil penyusunan laporan ini bisa menjadi bahan acuan dalam bentuk tesis yang disepakati secara sah oleh pihak pembimbing dan penguji.